

# Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access pada UMKM SREG COFFEE

Rudi Candra<sup>1</sup>, Adinda Nurul Rahmadyan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Bisnis dan Manajemen, Universitas Intenasional Batam  
e-mail: [rudi.candra@uib.ac.id](mailto:rudi.candra@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2142130.adinda@uib.edu](mailto:2142130.adinda@uib.edu)<sup>2</sup>

## Abstrak

UMKM memainkan peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access untuk UMKM SREG COFFEE, guna mengatasi permasalahan pencatatan manual yang tidak efisien dan rawan kesalahan. Metode penelitian melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pencatatan keuangan. Proses perancangan mencakup tahap perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, melalui fitur-fitur seperti manajemen inventaris, transaksi, dan laporan keuangan otomatis. Digitalisasi pengelolaan keuangan terbukti menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah kompleksitas lingkungan bisnis.

**Kata Kunci:** *UMKM, Sistem Akuntansi, Microsoft Access, Digitalisasi Keuangan, Efisiensi Operasional*

## Abstract

MSMEs play a strategic role in supporting the national economy, but often face challenges in financial management. This study focuses on designing a Microsoft Access-based accounting system for SREG COFFEE MSMEs, to overcome the problem of inefficient and error-prone manual recording. The research method involves interviews, observations, and documentation to identify financial recording needs. The design process includes the planning, design, implementation, and evaluation stages. The implementation results show that this system significantly improves the efficiency and accuracy of financial management, through features such as inventory management, transactions, and automatic financial reports. Digitalization of financial management has proven to be a strategic step to improve the competitiveness and sustainability of MSMEs amidst the complexity of the business environment.

**Keywords:** *MSMEs, Accounting System, Microsoft Access, Financial Digitalization, Operational Efficiency*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Definisi UMKM juga dapat merujuk pada karakteristik khusus, seperti skala usaha, teknologi yang digunakan, struktur organisasi dan manajemen, orientasi pasar, dan faktor-faktor lainnya (Sufiani, 2022). Sektor UMKM merupakan pilar perekonomian nasional. Selain memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga memiliki peran dalam pemerataan pendapatan dan wadah sosial ekonomi masyarakat. Meskipun sudah diakui memiliki peran strategis sebagai penopang perekonomian rakyat dan berbagai kebijakan telah dilakukan untuk mengembangkan sektor UMKM, akan tetapi sektor ini belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan seperti keterbatasan akses permodalan, pemasaran, teknologi,

dan pencatatan laporan keuangan masih menjadi masalah klasik yang dihadapi oleh sektor UMKM.

Pencatatan keuangan sangat berperan penting dalam menjalankan bisnis, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting terhadap kemajuan sebuah bisnis, pengelolaan keuangan tersebut dapat dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dimana sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebagian besar perusahaan kini beralih ke penggunaan sistem akuntansi digital seperti Accurate, GF-Akuntansi, dan berbagai platform lainnya (Amanah et al., 2021). Penggunaan sistem akuntansi digital memberikan beragam manfaat, di antaranya: (1) mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan data atau angka, (2) meningkatkan efisiensi operasional, (3) memungkinkan pembuatan laporan secara otomatis berdasarkan data yang telah dimasukkan, serta berbagai keuntungan lainnya (Mohamad Rafki Nazar et al., 2023). Selain itu, dengan memanfaatkan digital akuntansi persoalan inventory dan transaksi dapat diatasi, tidak ada lagi kesalahan dalam pencatatan baik inventory maupun jurnal, sehingga UMKM dapat bersaing di masa yang akan datang (Nursanti et al., 2017).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya SREG COFFEE masih dihadapi dengan permasalahan pada pencatatan keuangan. Yang umumnya, UMKM masih kurang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pencatatan keuangan pada proses bisnis yang dijalani oleh UMKM tersebut. Pada kesempatan ini, penulis ingin membantu UMKM dengan merancang sistem akuntansi berbasis Accurate agar dapat membantu owner dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih terperinci untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, dengan adanya perancangan sistem akuntansi ini, pemilik dapat melihat kondisi keuangan usahanya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam merancang sistem akuntansi yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan fokus pada UMKM SREG COFFEE. Berdasarkan masalah yang ada, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara langsung kepada pemilik UMKM SREG COFFEE dan observasi di lokasi wilayah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci terkait alur proses bisnis, kebutuhan pencatatan keuangan, dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan laporan keuangan. Observasi dilakukan untuk memverifikasi kebenaran informasi sebelumnya yang digunakan sebagai data tambahan, khususnya terkait kebutuhan dalam merancang sistem Microsoft Access. Microsoft Access adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk membuat database relasional, yang dapat diaplikasikan baik untuk perusahaan home industry maupun perusahaan lainnya (Tita Faulina et al., 2023).

Menurut Kotler (2016), pengumpulan data secara langsung di lapangan merupakan metode yang efektif dalam memahami kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh bisnis, terutama UMKM, dalam pengelolaan sistem akuntansi mereka. Dalam konteks ini, wawancara dan observasi langsung tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap masalah yang ada, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al. (2019), keterlibatan langsung antara peneliti dan objek yang diteliti (dalam hal ini, pemilik UMKM) dapat memperkaya data yang dikumpulkan dan meningkatkan akurasi desain sistem yang dikembangkan.

Dalam perancangan Microsoft Access, terdapat 4 tahap penelitian. Pertama, perencanaan kebutuhan, tahap ini dimulai dengan proses pencarian informasi dari mitra dengan melakukan wawancara dan menentukan fitur-fitur yang akan digunakan pada Microsoft Access. Kedua, desain, dalam tahap ini, mengembangkan isi, susunan, dan tampilan dalam Microsoft Access yang disusun sesuai kebutuhan mitra seperti jenis huruf, warna, dan gambar-gambar yang dibutuhkan. Tampilan yang disusun harus memiliki kemudahan penggunaan, estetika, dengan relevansi yang dituju. Ketiga, implementasi, tahap ini mitra harus terlibat agar memberikan masukan, usulan untuk memperbaiki proses pengembangan laporan pada Microsoft Access. Yang keempat, evaluasi, yang bertujuan untuk menilai kinerja serta kegunaan informasi, serta kualitas fitur pencatatan.

Menurut Mehta & Purvis (2014), setiap tahap dalam proses perancangan sistem informasi, seperti yang dilakukan dalam perancangan Microsoft Access, memerlukan partisipasi aktif dari pengguna (dalam hal ini, pemilik UMKM). Ini memungkinkan sistem yang dikembangkan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang dapat memaksimalkan efisiensi pengelolaan laporan keuangan. Oleh karena itu, keterlibatan mitra dalam proses desain dan implementasi sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam sistem akuntansi berbasis Microsoft Access ini.

Lebih lanjut, Dewi et al. (2023) menyatakan bahwa evaluasi sistem di akhir pengembangan sangat penting untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang dirancang mampu memberikan solusi yang efektif bagi masalah yang dihadapi oleh UMKM, serta untuk menilai kualitas dan kehandalan sistem yang telah diterapkan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan jika diperlukan dan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari aktivitas mencakup penerapan sistem pencatatan akuntansi menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM SREG COFFEE. Sistem yang dibuat memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan yang ada dengan efisien dan akurat, yang menjadi tantangan besar karena pencatatan yang manual. Dengan data yang dikumpulkan sebelumnya yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan pembuatan sistem pencatatan akuntansi dengan aplikasi *Microsoft Access*. Pembuatan sistem mencakup *form* terkait *customer*, *supplier*, *inventory*, *sales*, *purchase*, dan *journal* transaksi lainnya hingga tersusun hingga laporan keuangan UMKM. Menu-menu yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

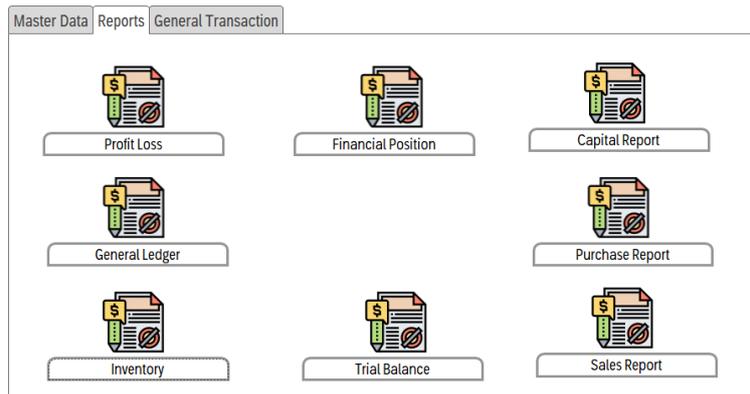
### Layar Utama

Layar utama berfungsi sebagai muka pertama yang muncul saat sistem dibuka, tujuannya agar memudahkan *user* dalam mengakses dan meningkatkan pengalaman pengguna dengan memilih menu yang akan digunakan. Dalam layar utama terdapat *switchboard* yaitu *Master Data*, *Report*, dan *General Transaction*. Pada *master data* terdapat pilihan *form* yaitu, *Chart of Account*, *inventory*, *customer* dan *supplier*.



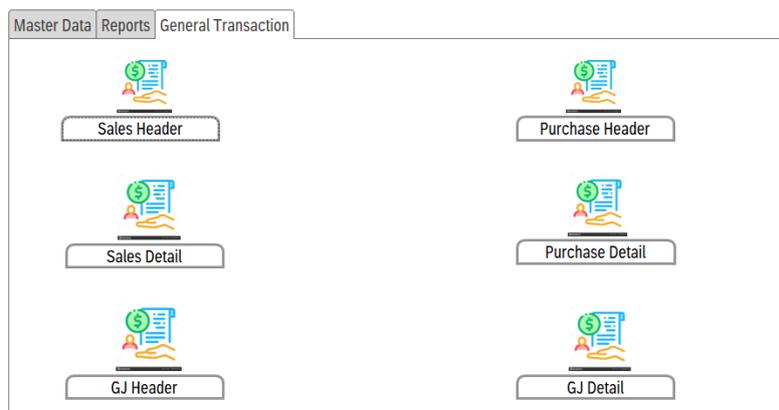
Gambar 1. Layar Utama, Master Data

Pada menu *Report* terdapat berbagai pilihan *form*.



Gambar 2. Layar Utama, Report

Pada menu *General Transaction* terdapat berbagai pilihan *report* yang ingin ditampilkan.



Gambar 3. Layar Utama, General Transaction

### Form

Dimana form digunakan sebagai menu dalam menginput transaksi yang dilakukan oleh *user*.

- a. *Chart of Account* atau daftar akun adalah daftar sistematis dari akun yang digunakan suatu organisasi dalam pencatatan akuntansi dan membantu dalam pengorganisasian pencatatan dengan memberikan struktur yang jelas untuk mencatat semua transaksi keuangan.



Gambar 4. Chart of Account

- b. Inventory

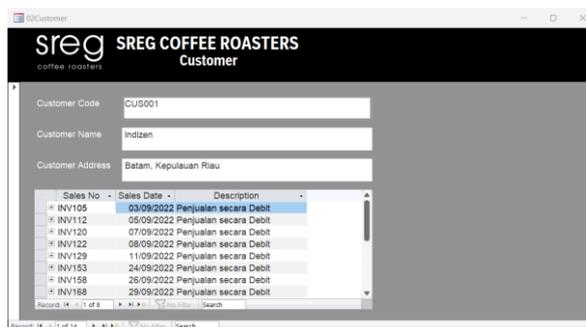
Dalam penggunaannya *form* inventory digunakan untuk mengelola dan mencatat stok barang yang tersedia, sehingga dapat mendukung pencatatan keuangan yang lebih akurat.



Gambar 5. Inventory

c. Customer

Dalam menu ini, akan muncul nama customer, kode customer serta transaksinya.



Gambar 6. Customer

d. Supplier

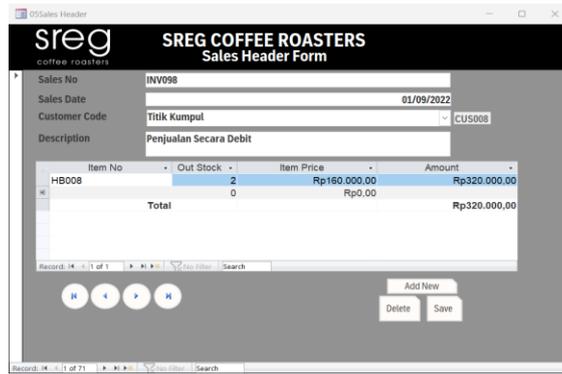
Pada menu ini akan, muncul nama supplier, kode supplier serta transaksinya.



Gambar 7. Supplier

e. Sales

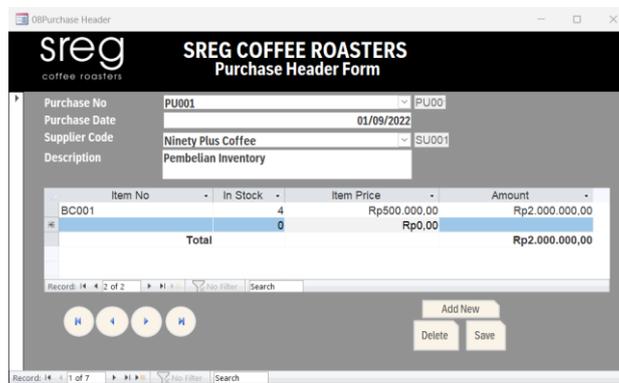
Form ini mencatat transaksi mengenai penjualan yang dilakukan oleh para customer, umumnya customer pada UMKM SREG merupakan customer tetap yang membutuhkan biji kopi dalam penjualannya.



Gambar 8. Sales

f. Purchase

Form ini mencatat transaksi mengenai pembelian biji kopi yang dilakukan oleh user. Di form ini juga melihat supplier mana yang dipilih dalam proses pembelian.



Gambar 9. Purchase

Report

a. Trial Balance digunakan untuk memeriksa keseimbangan antara total debit dan total kredit, memastikan akurasi pencatatan sudah sesuai sebelum menyusun laporan keuangan.

Account No	Account Name	TB Debit	TB Credit
111	Cash	Rp1.177.000,00	Rp0,00
112	Bank Mandiri	Rp4.322.000,00	Rp0,00
114	Inventory	Rp4.308.000,00	Rp0,00
301	Capital	Rp0,00	Rp13.000.000,00
302	Prive	Rp500.000,00	Rp0,00
402	Sales	Rp0,00	Rp19.162.000,00
403	Cost Of Good Sold	Rp11.032.000,00	Rp0,00
611	Salaries Expenses	Rp3.300.000,00	Rp0,00
612	Telephone & Electricity Expenses	Rp6.200.000,00	Rp0,00
615	Trasportation Expenses	Rp800.000,00	Rp0,00

Gambar 10. Trial Balance

b. Profit or Loss

Statement ini digunakan untuk menyajikan ringkasan pendapatan dan beban selama periode tertentu, sehingga memudahkan owner dalam menganalisis kinerja keuangan dan membantu dalam mengambil keputusan.

Profit Loss					Monday, 09 December 2024 12:37:22		
Account Header No	Account Header Name	Account No	Account Name	TB	PL		
400	Revenue	402	Sales	-Rp19.162.000,00	Rp19.162.000,00		
400	Revenue	403	Cost Of Good Sold	Rp11.032.000,00	-Rp11.032.000,00		
600	Expenses	611	Salaries Expenses	Rp3.300.000,00	-Rp3.300.000,00		
600	Expenses	612	Telephone & Electricity Expenses	Rp6.200.000,00	-Rp6.200.000,00		
600	Expenses	615	Trasportasion Expenses	Rp800.000,00	-Rp800.000,00		
600	Expenses	617	Other Expenses	Rp523.000,00	-Rp523.000,00		
							-2.693.000

**Gambar 11 Profit or Loss**

**c. Financial Position**

Financial Position memberikan gambaran menyeluruh mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada kurung waktu tertentu. Sehingga pemilik usaha dapat mengevaluasi kesehatan keuangan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan bisnis, serta membantu membuat keputusan strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Financial Position					Monday, 09 December 2024 12:55:00	
Account Header No	Account Header Name	Account No	Account Name	Balancesheet		
<b>Liabilities &amp; Equity</b>						
100	Asset	111	Cash	Rp1.177.000,00		
100	Asset	112	Bank Mandiri	Rp4.322.000,00		
100	Asset	113	Account Receivable	Rp0,00		
100	Asset	114	Inventory	Rp4.308.000,00		
200	Liability	201	Account Payable	Rp0,00		
200	Liability	209	Unearned Revenue	Rp0,00		
300	Equity	301	Capital	-Rp13.000.000,00		
300	Equity	302	Prive	Rp3.693.000,00		

**Gambar 12. Financial Position**

Dalam Penerapan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access secara signifikan meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan di UMKM SREG COFFEE. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan maupun pelaporan. Dengan adanya sistem baru, proses pencatatan menjadi otomatis dan lebih terorganisir, sehingga pemilik usaha dapat dengan mudah memantau transaksi, mengelola arus kas, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Temuan ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi dalam manajemen keuangan merupakan langkah penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, terutama di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

**SIMPULAN**

UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, namun seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan dalam akses permodalan, pemasaran, teknologi, dan pencatatan laporan keuangan. Studi ini berfokus pada perancangan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access untuk UMKM SREG COFFEE guna memecahkan masalah pencatatan keuangan yang manual dan kurang efisien.

Metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pencatatan keuangan. Proses perancangan melibatkan tahap perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Hasil akhirnya adalah sistem pencatatan akuntansi yang meliputi berbagai form seperti Master Data, Inventory, Customer, Supplier, Sales, Purchase, serta laporan keuangan seperti Trial Balance, Profit or Loss, dan Financial Position.

Penerapan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access di UMKM SREG COFFEE secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Sistem baru ini menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dengan proses pencatatan otomatis yang lebih terstruktur. Sistem tersebut memungkinkan pemilik usaha untuk memantau transaksi, mengelola arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang lebih akurat. Hasil implementasi ini menegaskan pentingnya digitalisasi dalam manajemen keuangan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 15–23. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>
- Dewi, N. P., Astuti, D. P., & Supriyadi, M. (2023). *Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 34-48.
- Mohamad Rafki Nazar, Ira Ariani, Lalita Paffa Natania, & Dembi Tri Al-fikri. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 375–380.
- Hair, J. F., Wolfinbarger, M., Money, A. H., Samouel, P., & Page, M. (2019). *Essentials of Business Research Methods* (3rd ed.). Routledge.
- Kotler, P. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mehta, K., & Purvis, S. (2014). *Systems Development: A Practical Approach*. McGraw-Hill Education.
- Nursanti, E., Handoko, F., & Vitasari, P. (2017). Penerapan Manajemen Berbasis Database Dengan MS Access Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Usaha Mikro. In *Pascasarjana Institut Teknologi Nasional Malang* (Vol. 3, Issue 1).
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.
- Tita Faulina, S., Lestari, N., Trimarsiah, Y., Novari, S., Sri Agustina, D., & Kesuma Astuti, F. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Access Dalam Pembuatan Database Untuk Sistem Informasi Pelatihan Siswa Prakerin SMK*. 2(2), 129–141